

Sangga Buwana

SMA N 1 CANGKRINGAN

PRESTASI

SMANCA Menyabet 3 Kejuaraan
FLS3N Tingkat Kabupaten
Tahun 2025



OPINI

Kisah Perempuan
Dusun Turgo: Mengubah
Daun Lereng Merapi
Menjadi Karya Bernilai



CERPEN

Lukisan yang Hidup
Lelana ing Alas Ghaib



EDISI
10th
2025

“Sekolah Beraksi, Prestasi, dan Dedikasi”
*Merekam jejak kegiatan, prestasi, dan
aksi peduli dari siswa, guru, hingga alumni*



KATA REDAKSI

Kepala Sekolah
Drs. M Warsun Latif



Rahmad
Budiyono, S.Pd



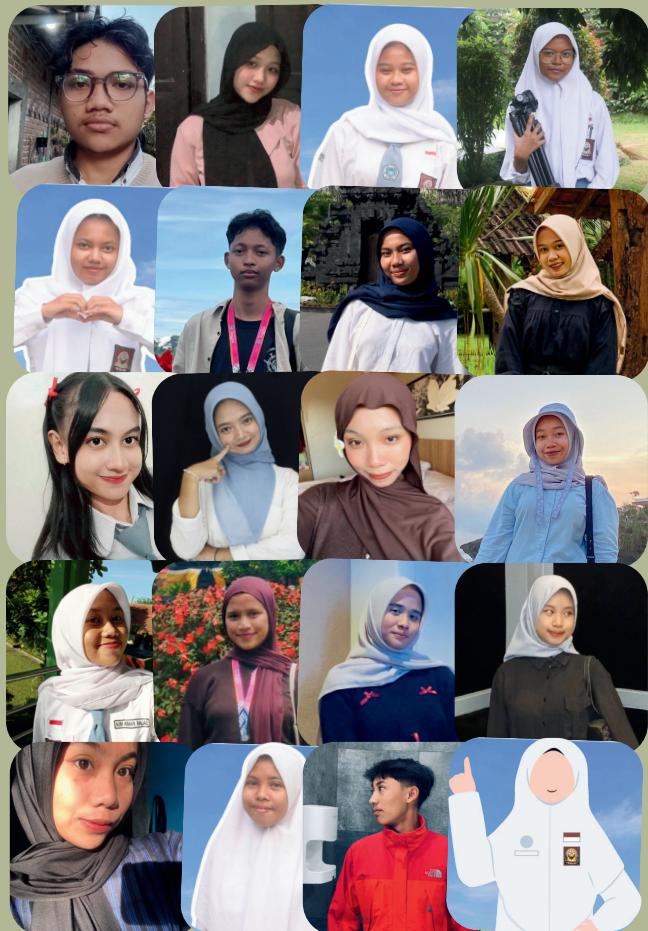
Indah
Nurhayati, M.Pd



Annisa Nur
Hidayati, S.Pd



our team



HAI sobat SMANCA!!
Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan keberkahannya sehingga Majalah Sangga Buwana Edisi 10 dapat kembali terbit. Kesempatan kali ini, kami mengangkat tema "**Sekolah Beraksi, Prestasi, dan Dedikasi Merekam jejak kegiatan, prestasi, dan aksi peduli dari siswa, guru, hingga alumni**". Setiap langkah kecil di lingkungan sekolah menyimpan cerita tentang semangat, dedikasi, dan perjuangan yang tak terlihat. Berbagai aksi nyata ditunjukkan oleh siswa, guru, hingga alumni dalam bentuk kegiatan sosial, aksi peduli lingkungan, hingga pencapaian di bidang akademik maupun non-akademik. Majalah Sangga Buwana kali ini hadir untuk merekam jejak-jejak itu: dari ruang kelas, panggung lomba, hingga medan pengabdian. Semua membuktikan bahwa SMANCA bukan sekadar tempat belajar, tetapi juga ruang bertumbuh dan berkontribusi.

Majalah Sangga Buwana menyajikan berbagai rubrik berita yang menarik dan juga informatif, antara lain; *Seputar SMANCA, HALO SMANCA, Puisi Siswa, Cerkak, Cerpen, dan lain-lain*. Agar Sangga Buwana dapat selalu eksis, terbit, dan mampu untuk mengembangkan literasi di sekolah kita, kami selalu mengharapkan karya-karya, prestasi, sumbang-saran dari teman-teman dan Bapak-Ibu guru SMANCA dapat turut berperan mengharumkan nama baik sekolah tercinta kita ini. Aamiin.

Akhir kata, terima kasih untuk perhatian dan juga dukungan dari keluarga besar SMANCA terhadap majalah ini, jangan lupa untuk dibaca dan sampai jumpa lagi di edisi berikutnya!!

Pelindung

Kepala SMA N 1 Cangkringan
Drs. M. Warsun Latif

Penasihat

Rahmad Budiyono, S.Pd
Indah Nurcahyati, M.Pd

Pembimbing/Penanggung Jawab

Annisa Nur Hidayati, S.Pd

Pemimpin Redaksi

Danang Widiantoro

Redaksi

Wahyu Nur Hidayat
Nayla Puspitasari
Karina Nur Tsaniyastika
Annisa Luthfi S
Afrilia Monika P
Ahsanul Khuluqil Mahbub
Fiona Indah Lestari
Faidha Hidayah Rizkayaning Fitri
Salma Khairun Nisa
Dinar Listyaning Putri Sholekah
Shelomitha Adorabel
Riska Dwi Agustina
Selvia Putri Kurniawati
Indiana Mamroatul Qoirot

Redaksi Senior

Aida Nur Aini
Luthfi Latifah
Maria Angelina
Nayla Nur Aulia Rahmah
Dira Susanti

Kata Redaksi	2
Susunan Redaksi + Isi Sangga Buwana	3
Laporan Utama	4
Opini Siswa	5
Opini Guru	6
Yang Berprestasi:	
Agus Santosa dan Faqih Jalu Juara 2 dan Juara 3	
Cabor Judo POPDA DIY 2025	9
Cerpen	
Lukisan yang Hidup	10
Seputar OSIS (English Language):	
Seputar OSIS (English Language):	
Student's Council Basic Leadership Training:	
SMANCA Produces Young Leaders	12
Seputar SMANCA (Basa Jawa):	
Prestasi Lulusan SMA Negeri 1 Cangkringan	
Tahun Ajaran 2024/2025	13
Yang Berprestasi:	
SMANCA Menyabet 3 Kejuaraan FLS3N Tingkat	
Kabupaten Tahun 2025	14
Seputar SMANCA:	
Syawalan-Halalbihalal Keluarga Bersama	15
ASPD SMA Negeri 1 Cangkringan	16
Seputar Adiwiyata	
HUT Smanca ke-27 Tahun 2025 Peduli	
Lingkungan Tanaman Langka	17
Cerpen	
Lanjutan cerpen "Lukisan yang Hidup"	18
Lensa	20
Seputar Adiwiyata	
Hari Peduli Sampah Nasional 2025 " Kolaborasi	
Untuk Smanca - DIY - Indonesia Bersih"	23
Puisi	24
Cerkak	
Lelana ing Alas Ghaib	25
Lagu Hits	27
Cek Zodiak Kamu	28
Halo SMANCA	30



Alamat Sekolah

Jl. Merapi Golf No.3, Bedoyo,
Wukirsari, Cangkringan, Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta

Email jurnalistiksmanca@gmail.com
Instagram @jurnalistik_smanca

Penyerahan Peserta Didik Angkatan ke-25 Tahun Pelajaran 2024/2025

SMA Negeri 1 Cangkringan melaksanakan Kegiatan Penyerahan Kembali Peserta Didik Kelas XII Angkatan ke-25 tahun pelajaran 2024/ 2025. Kegiatan tersebut dilaksanakan Jumat, 9 Mei 2025 bertempat di Gedung Prima Sleman. Acara Penyerahan Kembali Peserta Didik Kelas XII Angkatan ke-25 tahun pelajaran 2024/ 2025 dihadiri oleh orang tua/ wali peserta didik kelas XII MIPA/IPS, Guru-TAS, pengurus komite sekolah serta dari Pengawas SMA Baldikmen Kabupaten Sleman Sri Suryani, M.Pd. Uniknya, acara pelepasan dipandu langsung oleh peserta didik sebagai MC dengan tiga bahasa Bahasa Indonesia (Annisa Luthfi/ XID), Bahasa Inggris (Fathia/ XI A), Bahasa Jawa (Carolus Borromeus W/ XA) .

Melangkah Pasti, Menuju Masa Depan yang Gemilang,

dipilih sebagai tema acara Kegiatan Penyerahan Kembali Peserta Didik Kelas XII, sebagai harapan bagi seluruh peserta didik yang telah lulus tahun ini, dapat menjadi inspirasi bagi adik-adik kelasnya.

Dalam kesempatan tersebut, juga dibacakan SK kelulusan dan 6 peserta didik yang berprestasi dari jurusan

MIPA dan IPS oleh Heni Wulan Sari,S.Pd. selaku wakasek urusan kurikulum. Adapun peserta didik yang berprestasi dari jurusan MIPA ranking 1-3: Zidni Ilma Hasanah (XII MIPA-2), Aisyah Raihaana (XII MIPA-2), Kinkin Ardina Safitri (XII MIPA-1).

Jurusan IPS ranking 1-3: Wahyu Arum Safitri (XII IPS-2), Zhafira Indira Hafizhah (XII IPS-2), Nayla Yulita Putri (XII IPS-2). Enam peserta didik terbaik tersebut mendapatkan penghargaan dan piagam dari pihak sekolah yang diserahkan oleh Drs. M Warsun Latif didampingi Sri Suryani, M.Pd. serta Nurhadi selaku Ketua Komite Sekolah.



(dokumentasi penyerahan peserta didik)

"Tetap jaga nama baik almamater di mana saja kalian berada, terima kasih atas kepercayaan dari orang tua kepada kami dan mohon maaf atas kekurangannya dalam mendidik dan melayani dan jangan pernah melupakan masa-masa sekolah," ujar Warsun Latif saat memberikan sambutan di hadapan Peserta Didik Kelas XII Angkatan ke-25 tahun pelajaran 2024/ 2025.

Annisa Luthfi S (XI D)

Kisah Perempuan Dusun Turgo: Mengubah Daun Lereng Merapi Menjadi Karya Bernilai

"kita punya daun yang hanya ditemukan di wilayah Merapi mbak, srintil, trembeluk mbak,"
ucap Ibu Arvina sambil tersenyum.

Sleman, kota kecil yang memiliki keindahan alam yaitu Merapi. Selain alamnya yang indah kawasan merapi juga memiliki keindahan budaya serta kearifan lokal.budaya yang semakin hilang membuat anak muda semakin sempit untuk berkreativitas. dalam radius 6 kilometer di bawah puncak Merapi tepatnya di dusun Turgo, Purwobinangun, Pakem, Sleman, berkembang sebuah kelompok eduwisata bernama Acacia Ecoprint. Kelompok ini dibentuk untuk melestarikan budaya lokal dan memberdayakan masyarakat yang sebelumnya menggantungkan dirinya pada penambang pasir. Nama "Acacia" dipilih karena melambangkan pohon akasia yang selalu tumbuh tinggi, merepresentasikan pemanfaatan alam sekitar untuk meningkatkan perekonomian warga.

"Ecoprint" : Melestarikan Budaya dan Perekonomian di Lereng Merapi

Ecoprint yang unik dan sederhana menjadi daya tarik tersendiri. Teknik "injak-injak"digunakan untuk menempelkan daun dan bunga pada kain, dengan tekanan yang diatur untuk menghasilkan warna dan motif yang menarik. Setelah itu, kain direbus selama 2 jam hingga menghasilkan warna dan motif yang permanen. Berbagai jenis daun digunakan, termasuk daun srintil (yang unik karena hanya ditemukan di wilayah Merapi), trembeluk, puspa, senggani, akasia, jarak dan pepaya jepang. *"Jadi semua bahan yang digunakan itu kita daunnya menanam sendiri mbak, kita budidaya tanaman juga"*, jelasnya.

OPINI SISWA



Indana melakukan penelusuran langsung di Desa Turgo, Purwobinangun, Pakem, 17 Mei 2025. (Dokumentasi Pribadi)

Menyalurkan Harapan di Lereng Merapi.

Acacia Ecoprint telah menjadi wadah bagi warga Dusun Turgo untuk mengembangkan kreativitas, meningkatkan ekonomi keluarga, dan melestarikan budaya lokal. Mereka telah membuktikan bahwa dari pekerjaan yang dianggap sederhana, tersembunyi potensi ekonomi yang luar biasa jika dipadukan dengan inovasi dan kerja keras. Kisah Acacia Ecoprint ini juga menginspirasi banyak pihak untuk melihat potensi ekonomi kreatif di desa-desa lain di Indonesia.

Ibu Arvina dan anggota kelompok Acacia Ecoprint lainnya telah menunjukkan bahwa perempuan desa juga mampu berkarya dan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi.

Indana Mamroatul Qoirot (XIC)

SETELAH LULUS SMA MAU KEMANA?

Oleh: Dra. Sunarti, M. Si

drasunarti@yahoo.co.id

Lulus SMA, adalah sebuah pencapaian yang membanggakan sekaligus menjadi titik balik menuju babak baru kehidupan. Pertanyaannya "*Setelah lulus SMA, mau kemana?*" jawabannya bergema di benak setiap siswa dan menimbulkan beragam perasaan; antusiasme, kebingungan, bahkan kecemasan.

Jalan yang terbentang luas di depan mata menawarkan banyak pilihan, dan memilih jalan yang tepat merupakan keputusan penting yang akan membentuk masa depan yang diharapkan. Ada yang langsung mantap melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, mengejar cita-cita akademik dan profesi tertentu. Universitas negeri favorit di kota sendiri, atau petualangan di kampus ternama di luar pulau? Masing-masing memiliki daya tarik dan tantangan tersendiri. Yang satu menawarkan kenyamanan dekat keluarga, yang lain menawarkan pengalaman hidup mandiri dan jaringan pertemanan yang lebih luas.



Oleh Dra. Sunarti, M. Si

Tidak sedikit pula yang memilih jalur vokasi, mengikuti pendidikan kejuruan atau langsung terjun ke dunia kerja. Keterampilan praktis yang didapat di sekolah menjadi bekal berharga untuk bersaing di pasar kerja yang kompetitif. Memilih jalur ini menuntut kedewasaan dan kesiapan mental yang tinggi, karena tantangan dan tanggung jawabnya tidaklah ringan.

Bagi sebagian lainnya, mengambil waktu untuk gap year menjadi pilihan bijak, apa itu *gap year*? *gap year* adalah tahun jeda merupakan istilah yang merujuk kepada waktu atau periode ketika seseorang mengambil waktu kosong untuk beristirahat atau melakukan hal lain seperti bekerja setelah lulus SMA dan sebelum mulai kuliah.. Waktu ini bisa digunakan untuk merenungkan pilihan hidup, mengembangkan soft skill, mencari pengalaman kerja paruh waktu, atau bahkan melakukan perjalanan untuk memperluas wawasan.

Gap year bukan sekadar waktu istirahat, tetapi kesempatan untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan di masa depan dengan lebih matang. Berikut rincian pilihan setelah tamat SMA yang dibagi menjadi empat kategori:

1. Melanjutkan Kuliah

Memilih jalur pendidikan tinggi di perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Meliputi berbagai jenjang pendidikan, seperti Diploma (D3/D4), Sarjana (S1), hingga pascasarjana (S2, S3). Pilihan jurusan sangat beragam, disesuaikan dengan minat dan bakat masing-masing individu.

Kelebihan: Memperoleh pendidikan formal yang lebih tinggi, meningkatkan peluang karir dan penghasilan di masa depan, memperluas jaringan pertemanan dan wawasan.

Kekurangan: Membutuhkan biaya yang cukup besar, memerlukan waktu belajar yang lama, persaingan yang ketat untuk masuk perguruan tinggi favorit atau perguruan tinggi yang diinginkan.

Contoh: Mendaftar kuliah di Universitas Gadjah Mada (UGM), mengambil jurusan Teknik Informatika; mengikuti program beasiswa di luar negeri untuk studi S2 di bidang ekonomi.

2. Bekerja

Memilih untuk langsung bekerja setelah lulus SMA. Pilihan pekerjaan sangatlah beragam, mulai dari pekerjaan informal hingga formal, sesuai dengan keterampilan dan pengalaman yang dimiliki.

Kelebihan: Mendapatkan penghasilan sendiri, mendapatkan pengalaman kerja langsung, memiliki kemandirian *finansial*.

Kekurangan: Potensi penghasilan yang relatif lebih rendah dibandingkan lulusan perguruan tinggi, kesempatan untuk pengembangan karir yang mungkin terbatas, kesempatan untuk meningkatkan pendidikan formal menjadi lebih sulit.

Contoh: Bekerja sebagai *freelancer* desain grafis, menjadi karyawan di perusahaan retail, membuka usaha kecil-kecilan seperti warung makan atau jasa *laundry*.

3. Mengikuti Pelatihan/Kursus

Memilih untuk meningkatkan keterampilan melalui kursus atau pelatihan di berbagai bidang, seperti bahasa asing, komputer, keahlian tertentu (misalnya, tata boga, desain interior).

Kelebihan: Meningkatkan keterampilan dan daya saing di pasar kerja, mempersiapkan diri untuk melanjutkan pendidikan atau pekerjaan tertentu, memungkinkan untuk beralih karir di masa depan.

Kekurangan: Membutuhkan biaya tambahan, waktu yang dibutuhkan untuk mengikuti kursus, tidak semua kursus menjamin mendapatkan pekerjaan.

Contoh: Mengikuti kursus bahasa Inggris intensif, mengikuti pelatihan digital marketing, mengikuti kursus desain web.

4. Lain-lain

Pilihan lain yang tidak termasuk dalam tiga kategori di atas, misalnya: mengikuti program *gap year*, melakukan perjalanan, menjadi relawan, fokus pada pengembangan diri.

Kelebihan: Memungkinkan untuk mengeksplorasi minat dan bakat, memperoleh pengalaman hidup yang berharga, mempersiapkan diri untuk masa depan dengan lebih matang.

Kekurangan: Membutuhkan perencanaan yang matang, mungkin tidak menghasilkan penghasilan langsung, memerlukan dukungan finansial dari keluarga.

Contoh: Mengikuti program pertukaran pelajar, menjadi relawan di organisasi sosial, fokus pada pengembangan diri melalui membaca dan menulis.

Memilih jalan setelah lulus SMA bukanlah keputusan yang mudah. Yang terpenting adalah memahami diri sendiri, mengeksplorasi minat dan bakat, serta mencari informasi sebanyak mungkin. Berkonsultasi dengan orang tua, guru BK, atau senior yang telah melewati fase ini juga sangat membantu. Jangan ragu untuk meminta saran dan bimbingan, karena dukungan dari orang-orang terdekat sangat berharga dalam menentukan langkah selanjutnya. Ingatlah, tidak ada satu pun pilihan yang salah. Setiap pilihan memiliki konsekuensi dan peluangnya masing-masing. Yang terpenting adalah memilih jalan yang sesuai dengan tujuan hidup dan kemampuan diri, lalu melangkah dengan penuh keyakinan dan semangat.

Selamat menempuh babak baru kehidupan!

Agus Santosa dan Faqih Jalu Juara 2 dan Juara 3 Cabor Judo POPDA DIY 2025



Kompetisi ini berlangsung selama lima hari, mulai Rabu hingga Minggu, 21-25 Mei 2025, dan diikuti oleh ribuan pelajar dari seluruh kabupaten/kota di DIY. Cabor Judo sendiri digelar pada 23-24 Mei 2025 di Dojo Pengsa PJSI DIY. Agus Santosa yang tampil penuh semangat dan teknik tinggi berhasil meraih Juara 2 dan membawa pulang medali perak. Sementara itu, Faqih Jalu tak kalah membanggakan dengan meraih Juara 3 dan mendapatkan medali perunggu. Keduanya bertanding sebagai wakil dari Kabupaten Sleman dan menunjukkan performa luar biasa di tengah persaingan yang ketat.

Prestasi membanggakan kembali ditorehkan siswa SMAN 1 Cangkringan dalam ajang Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) DIY 2025. Dua siswa, Agus Santosa (XI C) dan Faqih Jalu (X A), sukses meraih Juara 2 dan Juara 3 dalam cabang olahraga Judo yang digelar pada 23-24 Mei 2025 di Dojo Pengsa PJSI DIY. Keduanya mewakili Kabupaten Sleman dan berhasil membawa pulang medali perak dan perunggu, menegaskan eksistensi SMAN 1 Cangkringan sebagai sekolah yang mendukung penuh pembinaan karakter dan semangat juang melalui olahraga.

Dengan hasil ini, SMAN 1 Cangkringan semakin optimis mendorong siswanya untuk terus berkembang dalam berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik. Sekolah berharap, prestasi Agus dan Faqih dapat menjadi inspirasi bagi siswa lainnya untuk berprestasi hingga ke tingkat nasional bahkan internasional. Keberhasilan Agus Santosa dan Faqih Jalu menjadi bukti bahwa kerja keras, semangat pantang menyerah, dan dukungan lingkungan sekolah yang positif mampu melahirkan prestasi yang membanggakan. SMAN 1 Cangkringan berharap capaian ini dapat menjadi pemantik semangat bagi siswa lainnya untuk terus berkembang, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Wahyu Nur Hidayat (XA)

LUKISAN YANG HIDUP

Karya: Annisa Aozora Indrawati
Riamadani (XA)

Bab: Gerbang yang Terbuka

Galeri itu sunyi. Bukan sunyi yang biasa, tapi semacam keheningan yang menelan detak jantung.

Kirana berdiri sendiri di ujung ruangan, berhadapan dengan sebuah lukisan yang tak terpajang seperti karya lain. Tak ada label, tak ada pencahayaan dramatis.

Ia baru saja lari dari aula utama, tempat pameran digelar. Suara-suara itu masih terngiang di telinganya — komentar tajam, gelak sinis, dan pertanyaan yang menusuk: *"Apa ini karya emosional atau sekadar ego yang dilukis?"*

Kirana menggertakkan gigi. Ia selalu tahu dirinya berbakat. Tapi mengapa semua kritik itu terasa seperti penghinaan?

"Nok, kamu tahu tidak makna dari lukisan ini?"

Suaranya berat, dalam, seperti berasal dari akar bumi. Kirana menoleh. Seorang lelaki tua berdiri di ambang pintu samping. Badannya tegap, meski sudah dibalut usia. Pakaianya sederhana: lurik coklat yang menggantung di bahunya, jarik batik yang dililit rapi, dan di tangannya, cerutu menyala yang mengepulkan aroma cengkih dan kayu bakar.

"Mbah Ranu?" tanya Kirana ragu. Ia ingat nama itu. Dosen seninya pernah menyebutnya sebagai 'juru kunci galeri yang tidak pernah mau diwawancara'.

"Panggil saja Mbah," katanya pendek. *"Mari, duduk sini. Galeri ini bukan hanya tempat menggantung lukisan, tapi menggantung cerita. Dan kamu, kelihatannya membawa cerita yang berat."*

Kirana duduk perlahan di bangku kayu. Matanya tetap terpaku pada kain lurik yang aneh itu.

"Mbah... apa itu lukisan?" tanyanya pelan.

"Bukan lukisan biasa," jawab Mbah Ranu.

"Itu jendela. Kamu lihat, tapi tidak cukup hanya melihat. Kamu harus masuk."

"Maksudnya...?"

Mbah Ranu memejamkan mata. Ia menggumamkan sesuatu dalam bahasa Jawa kuno. Udara di sekitar mereka menjadi berat, beriak seperti air. Lurik itu mulai berkibar, meski tak ada angin.

Seketika ruangan gelap. Dunia terputus.



Bab: Dunia Soedjojono

Kirana terbangun di tanah merah yang berdebu. Ia berada di sebuah kampung tua — orang-orang berkebaya, pasar tradisional, suara lesung, bau kopi hitam dan tembakau. Dunia ini hidup, tapi anehnya tak ada yang memandangnya aneh.

Di kejauhan, seorang pria duduk di bawah pohon asam besar, melukis dinding tua dengan kuas panjang. Wajahnya keras tapi tenang. Rambutnya hampir sepenuhnya

putih, dan cerutu menyala di antara jarinya. Di dekatnya tergeletak beberapa kanvas — wajah-wajah rakyat, prajurit, dan seorang perempuan yang sangat mirip Kirana.

Kirana mendekat pelan.
Langkahnya gemetar.

"Pak... Anda Soedjojono?"

Pria itu tidak menoleh. "Kamu datang dengan amarah, ya?"

Kirana terdiam.

"Aku bisa lihat dari matamu.
Sama seperti aku dulu."

Baru setelah kalimat itu, Soedjojono menoleh. Matanya tajam, namun tidak menghakimi. Ia menunjuk ke salah satu lukisan — seorang pemuda sedang membakar kanvasnya sendiri.

"Dulu, waktu aku pertama kali dikritik karena tidak melukis seperti Raden Saleh, aku marah. Tapi ternyata, kemarahan bukan pelindung karya. Ia hanya dinding. Dinding itu yang mengurungmu."

Kirana mengatupkan bibir. "Tapi kalau orang tidak mengerti maksudku? Kalau mereka cuma menertawakan?"

Soedjojono menghisap cerutu dalam-dalam. Batuknya terdengar keras dan menyayat.

"Mereka mungkin tidak mengerti sekarang. Tapi kamu pun belum selesai berbicara. Masalahnya, kamu mau bicara... atau mau didengar?"

Ia menunjuk ke dada Kirana.

"Yang kamu lawan bukan mereka. Tapi ketakutanmu sendiri. Takut bahwa kamu mungkin... belum sehebat yang kamu pikirkan."

Kirana menunduk. Matanya panas. "Saya... hanya ingin diakui."

Soedjojono tersenyum tipis. "ternyata hanya ingin diakui ya? Tapi kalau kamu ingin melukis hidup... kamu harus mencintai hidup itu, termasuk caciannya."

Ia bangkit perlahan. Bahunya membungkuk, tapi sorot matanya menyala.

"Aku menderita penyakit. Paru-paru ini sudah hancur. Tapi sampai napas terakhir, aku tidak akan berhenti melukis. Bukan untuk dunia. Tapi untuk menyelesaikan dialog antara aku dan diriku sendiri."

Ia meraih tangan Kirana, menggenggamnya erat.

"Kritik bukan luka. Tapi obat. Pahit, tapi menyembuhkan. Kalau kamu berani hidupkan lukisanmu, jangan takut ia dilukai. Karena dari luka, lahir warna baru."

LANJUT DI HALAMAN 24

Student's Council Basic Leadership Training: SMANCA Produces Young Leaders



Following the opening remarks, participants received a series of essential materials covering Public Speaking, Leadership, Nationality, and Anti-Corruption. They also gained valuable knowledge on utilizing technology to help them become more creative in executing Student Council programs.

On Saturday, October 19, 2024, SMA Negeri 1

Cangkringan held a Basic Leadership Training program aimed at equipping the new Student Council (OSIS) with strong character, a sense of responsibility, and leadership spirit. The participant of the event is Student Council members of 2024/2025. The event started from 7:00 AM to 5:00 PM.



The event was end with a closing statement from the Vice Principal of Student Affairs, Mrs.Yudha Prasetyanti, S.Pd. She expressed her hope that the Student Council programs would be well implemented and bring meaningful benefits to the school community.

**Faidha Hidayah Rizkayaning Fitri
(XIA)**

Prestasi Lulusan SMA Negeri 1 Cangkringan Tahun Ajaran 2024/2025

136 Siswa siswi SMA Negeri 1 Cangkringan salebetung Tahun Ajaran 2024/2025

sampun kasil lulus 100% wonten dinten Senin, 5 Mei 2025. Siswa ingkang cacah 6 tinampi wonten jalur SNBP. Kanthi asil ingkang sae menika, njalari SMA Negeri 1 mongkog sanget dhumateng para siswanipun. Asil ingkang sar menika temtu kalampahan kanthi proses boten gampil saha saking asiling Bapak-Ibu guru saha sedaya staf ingkang sampun paring pitedah saha wewarahipun.

Para siswa kasil lulus kanthi prosentase 100%.

Prestasi ingkang sae sanget tumraping para

siswa ingkang cacah 6, ingkang katampi ugi wonten PTN lumantar jalur SNBT. Siswa cacah 2 kasil mlebet UPN Veteran, dene ingkang 4 katampi wontan UNY.

Magepokan kaliyan bab menika, kluwarga ageng SMAN 1 Cangkringan temtu rumaos bingah saha ngaturaken panuwun ingkang tanpa upami dhumateng para siswa kasebat, kanthi pangajab mugya sedaya kala wau saged dados pancadan kangge nggayuh pangimpen.

Kanthi prestasi menika, SMAN 1 Cangkringan langkung optimis kangge paring panyengkuyung dhumateng para siswa supados saged mekaraken bakat akademik saha non-akademik. Sekolah ugi gadhah pangajab, prestasi menika saged paring inspirasi kangge siswa sanesipun. Kanthi asil ingkang sae menika dados bukti dene sedaya ingkang kantindakaken kanthi temen, greget, saha boten nglokro saha panjurung saking sekolah, saged ngaliraken prestasi ingkang njalari mogkoging manah.

SMAN 1 Cangkringan gadhah pangajab dene prestasi menika saged dados geni ingkang tansah makantar-kantar tumraping para siswa sanesipun supados tansah temen anggenipun sinau supados saged nglajengaken wonten pawiyatan inggil ingkang sae, jumbuh kaliyan gegadhanginanipun.

Fiona Indah Lestari (XIA)



S MANCA Menyabet 3 Kejuaraan FLS2N Tingkat Kabupaten Tahun 2025



FLS2N 2025 menjadi wujud implementasi Kebijakan Manajemen Talenta Nasional di bidang seni budaya serta bagian dari upaya menerapkan prinsip Pendidikan Bermutu untuk Semua dan Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. SMA Negeri 1 Cangkringan mengirimkan 15 siswa sebagai kontingen, dan berhasil meraih tiga kejuaraan: Juara 2 Seni Kriya oleh Nisa Nur Aini, Juara 3 Jurnalistik oleh Faidha Hidayah, dan Juara Harapan 3 Tari Kreasi oleh Gadis Embun dan Dinar.

Festival Lomba Seni dan Sastra Siswa Nasional (FLS2N) tingkat Kabupaten Sleman yang diselenggarakan pada Selasa, 27 Mei 2025 di SMKS Penerbangan AAG Adisucipto Yogyakarta. Kegiatan ini diikuti oleh 547 siswa dari jenjang SMA/SMK se-Kabupaten Sleman, dengan 16 cabang lomba yang dipertandingkan.

Sebanyak 17 siswa mewakili SMA Negeri 1 Cangkringan dalam Festival Lomba Seni dan Sastra Siswa Nasional (FLS2N) tingkat Kabupaten Sleman tahun 2025, berkompetisi di berbagai cabang seperti menulis cerpen, baca puisi, tari kreasi, jurnalistik, fotografi, cipta puisi, solo vokal, cipta lagu, seni kriya, solo gitar, dan karate. Partisipasi aktif dan prestasi yang diraih menjadi bukti bahwa siswa SMANCA memiliki potensi besar dalam bidang seni dan budaya. Keikutsertaan ini diharapkan semakin memotivasi sekolah untuk terus memberi ruang pengembangan bakat seni sebagai wujud nyata visi sekolah dalam membentuk siswa yang berbudaya dan berprestasi.

Shelomitha Adorabel (XB)

SYAWALAN - HALAL BI HALAL BERSAMA KELUARGA BESAR SMA N 1 CANGKRINGAN

SMA 1 CANGKRINGAN melaksanakan halalbihalal pada Senin, 7 April 2025. Acara halalbihalal ini bertujuan untuk menjalin harmoni dan memperkuat silahturami.

Kegiatan Syawalan Halalbihalal dilaksanakan pada Senin, 7 April 2025. Acara syawalan dimulai pukul 09.30 WIB yang diikuti oleh Pengawas Baldikmen Kabupaten Sleman, Pengurus Komite Sekolah, serta Guru-TAS beserta keluarga sejumlah 82 peserta.

Dalam kegiatan tersebut dibacakan ikrar syawalan yang dipandu oleh Rahmad Budiyono, S.Pd dan acara tausiyah hikmah syawalan disampaikan oleh Ustaz H Yahmin.



SYAWALAN



PENYAMPAIAN RAMAH TAMAH

Drs.M Warsun Latif selaku kepala sekolah memberikan sambutan serta harapan untuk sekolah kedepannya..“Saya atas nama kepala sekolah mengucapkan selamat Hari Raya Idul Fitri 1446 H mohon maaf lahir dan batin, semoga ke depannya sekolah makin maju dan berprestasi, warganya makin semangat dan sejahtera sekaligus akan kita selesaikan program kerja sekolah tahun 2024/2025 terutama pembangunan fisik dan pembangunan masjid ” ungkap Warsun Latif.

Dengan adanya kegiatan syawalan halalbihalal ini diharapkan agar tetap terjalin harmoni serta memperkuat silahturami

Maria Angelina (XII IPS 2)

ASPD SMA Negeri 1 Cangkringan



Pelaksanaan ASPD dilaksanakan selama 2 hari yang diikuti peserta didik kelas XII diawali dengan pembimbingan dan uji coba agar peserta didik memiliki gambaran dalam pelaksanaan ASPD. Tujuan dari adanya kegiatan ASPD untuk memotivasi peserta didik untuk belajar dengan optimal agar dapat mencapai standar nasional dan standar masuk PTN. Terdapat materi yang diujikan yaitu TPS (Tes Potensi Skolastik), Tes Literasi, dan Penalaran Materi yang berjumlah 165 soal dengan durasi yang

berbeda. Hasil ASPD tersebut akan digunakan peserta didik untuk menjadi gambaran dalam melaksanakan pelatihan selanjutnya

SMA Negeri 1 Cangkringan mempersiapkan siswa menghadapi ASPD dengan bimbingan intensif oleh guru internal pada materi TPS, Literasi, dan Penalaran Matematika. Menurut siswa Adelia Shafana Putri, fasilitas seperti Laboratorium Komputer dan jaringan internet sudah memadai, serta pelaksanaan berjalan lancar. Siswa lain, Syarifathul Balqis Khasanatunnisa, menilai soal ASPD bervariasi tingkat kesulitannya, namun dapat diatasi dengan latihan rutin dan belajar tekun. Dengan adanya kegiatan ASPD, dapat menjadi standar latihan soal untuk tes masuk perguruan tinggi, menjadi salah satu alat ukur untuk masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya, dan menjadi evaluasi pengembangan mutu pendidikan.

ASPD (Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah) yang dilaksanakan pada 25-26 Maret 2025 di Laboratorium Komputer bertujuan untuk mempersiapkan diri peserta didik dalam pemahaman literasi dan numerasi untuk mengikuti UTBK (Ujian Tulis Berbasis Komputer) masuk PTN (Perguruan Tinggi Negeri).



Nayla Nur Aulia Rahmah (XII MIPA 1)

HUT Smanca ke-27 Tahun 2025 Peduli Lingkungan Tanaman Langka

SMA

Negeri 1 Cangkringan berdiri 29 Januari 1998. Rabu, 29 Januari 2025 merupakan Hari Ulang Tahun SMA Negeri 1 Cangkringan Ke-27. Agenda dari HUT Sekolah tersebut diawali dengan kegiatan Baksos yang dilaksanakan Jumat, 24 Januari 2025. SMANCA sebagai sekolah yang menyandang gelar Sekolah Adiwiyata Mandiri yang selalu peduli terhadap lingkungan dalam kegiatan Baksos tersebut juga memberikan bibit tanaman langka "Pronojiwo" sebagai bentuk kepedulian lingkungan di luar sekolah-masyarakat.

Dalam rangka peringatan HUT ke-27 tahun 2025, sekolah tidak hanya mengadakan penanaman bibit tanaman langka Pronojiwo yang mendukung program GPBLHS dan enam aspek Perilaku Ramah Lingkungan Hidup (PRLH), tetapi juga menyelenggarakan lomba kebersihan kelas dan taman Adiwiyata yang diikuti seluruh kelas X, XI, dan XII.



Penilaian lomba berlangsung sejak Senin, 20 Januari hingga Rabu, 29 Januari 2025, dan hasilnya akan diumumkan dalam upacara HUT sekolah. Bibit tanaman Pronojiwo yang juga banyak tumbuh di lingkungan sekolah ini turut ditanam di dua panti asuhan, yakni Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Jamblangan dan Panti Asuhan Permata Kasih Nusantara Kaliurang, sebagai wujud kepedulian lingkungan dan pelibatan peserta didik dalam perawatan tanaman.

"SMANCA sebagai Sekolah Adiwiyata Mandiri sudah pantasnya untuk berbagi dalam kepedulian lingkungan di luar sekolah-masyarakat, tepat momen HUT sekolah ke-27 kita memberikan bibit tanaman langka "Pronojiwo" ke panti asuhan, semoga dapat menanamkan rasa kepedulian terhadap lingkungan bagi warga panti asuhan selalu cinta lingkungan" ungkap Warsun Latif selaku kepala sekolah.

Danang Widiantoro (XI A)

LUKISAN YANG HIDUP

Karya: Annisa Aozora Indrawati
Riamadani (XA)

Bab: Kebangkitan

Cahaya putih menyilaukan. Kirana terbangun di tengah galeri, peluh dingin membasahi wajahnya. Mbah Ranu berdiri di sampingnya, seperti tidak terjadi apa-apa.

"Kamu tidur sebentar," katanya kalem.

Kirana terdiam. Matanya menatap mbah Ranu. Di tengah-tengahnya, muncul lukisan baru. Sosok perempuan berdiri di tepi jurang, di belakangnya badai, di depannya cahaya. Di sudut bawah lukisan, tertulis tulisan kecil:

"Seni adalah keberanian menyentuh luka yang kau sembunyikan."

Kirana mengusap air matanya. Untuk pertama kalinya, ia merasa ringan.

Bab: Ibu Kota Nusantara

Setahun kemudian.

Lukisan Kirana dipajang di paviliun **kebudayaan Ibu Kota Nusantara**. Di antara karya seniman kontemporer, lukisan itu berdiri sendiri — tidak spektakuler, tapi membuat orang diam.

Ia tidak menulis nama sebagai seniman. Hanya satu kata di sudut kanan bawah:

"Hidup."

Dan saat malam sunyi, konon lukisan itu berubah. Sosok perempuan di dalamnya menatap balik pada penonton, dan senyumnya... bukan milik Kirana yang dulu. Tapi Kirana yang telah mengenal luka, menerima kritik, dan hidup dari dalam kanvas.

Kirana kembali ke galeri tua itu, beberapa minggu setelah lukisannya dipajang di IKN. Ia tidak membawa kuas. Tidak membawa kanvas. Hanya secarik bunga kenanga dan surat tulisan tangan yang hendak ia letakkan di dekat lukisan yang dulu membawanya menembus waktu.

Tapi saat tiba di sana, sesuatu terasa berbeda.

Galeri itu kosong. Bukan kosong karena tak ada lukisan, tapi kosong karena tak ada jejak manusia. Kursi bambu tua yang dulu jadi tempat Mbah Ranu duduk — hilang. Rak-rak kayu tempat cat-cat lawas berbaris — lenyap. Bahkan, lukisan yang menggantung di dinding belakang... telah raib.

Kirana menyusuri ruang demi ruang, memanggil pelan,

"Mbah Ranu... Mbah?"

Tak ada sahutan.

Ia bertemu penjaga galeri baru — pemuda berusia dua puluhan dengan name tag plastik.

"Maaf, Mas... Mbah Ranu ke mana, ya?"

Penjaga itu mengernyit. *"Mbah Ranu? Di sini nggak ada pegawai bernama itu, Mbak."*

Kirana terdiam. "Beliau... yang jaga ruang belakang. Yang selalu pakai lurik dan cerutu..."

Si penjaga tertawa kecil. "*Wah, mungkin cerita lama, ya? Tapi dari dulu ruangan belakang memang kosong. Saya kerja di sini sejak renovasi akhir tahun lalu. Nggak pernah lihat siapa-siapa selain pengunjung.*"

Hening. Kirana menatap kembali lorong yang dulu membawanya ke dunia Soedjojono. Sekarang hanya dinding putih kosong dan bayangan.

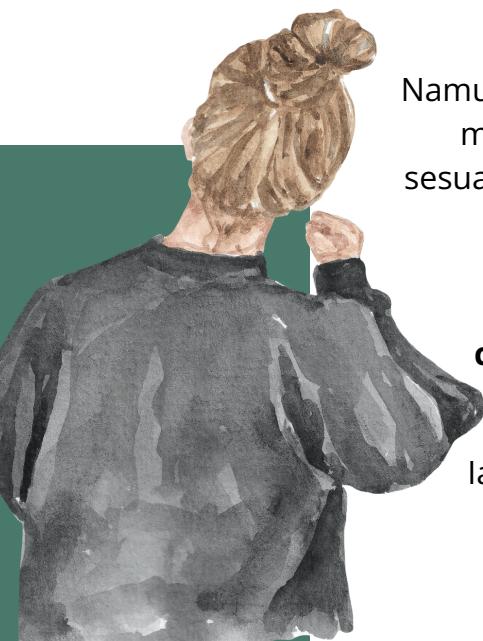
Namun sebelum ia pergi, matanya menangkap sesuatu di dekat jendela:

sehelai kain lurik,
terlipat rapi dan di atasnya, **sebatang cerutu yang belum tersulut.**

Ia berjalan perlahan, mengambil keduanya. Di balik lipatan kain itu, terselip sepotong kertas lusuh.

Tulisan tangan halus terbaca samar:

"Nok Kirana, lukisanmu sudah hidup. Sekaranggiliran kamu menjaga nyala itu. Jangan biarkan dunia menjadikannya dekorasi."



Tak ada tanda tangan.

Hanya simbol kecil di pojok kanan bawah:

S

— huruf pertama dari nama yang kini hanya hidup dalam kenangan kanvas dan cerita seniman

Kilasan Akhir: Warisan

Di ruang pameran IKN, para pengunjung terus berdatangan. Mereka berdiri diam di depan lukisan Kirana — perempuan di tepi jurang. Lukisan itu tidak berubah, tapi terasa seperti menyapa tiap mata yang memandang.

Satu anak kecil menunjuk dan berkata pada ibunya,

"Bu, lukisannya senyum."

Ibunya mengangguk.

"Mungkin dia tahu kamu melihatnya."

Dari kejauhan, Kirana berdiri diam. Ia tidak lagi takut. Tidak lagi marah. Ia tahu, lukisan itu kini lebih dari sekadar karya. Ia adalah warisan yang bukan hanya dari dirinya, tapi dari sosok yang pernah mengajarkannya untuk mencintai luka, menerima kritik, dan menghidupkan seni.

Dan di antara bisik angin malam, sesekali tercipta aroma tembakau dan kayu bakar.

Seperti seseorang sedang mengawasi — dengan cerutu menyala, dan senyum yang tak pernah benar-benar pergi.

Ragam kegiatan di SMANCA Semester 1

SMA NEGERI 1 Cangkringan telah melaksanakan berbagai kegiatan dengan tetap semangat disepanjang Semester 2 tahun ajaran 2025 ini.

SMANCA menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik pada Maret 2025, Khotmil Quran 1446H pada Maret 2025, Penyerahan reward kepada murid berprestasi pada April 2025, Pendampingan Sekolah Adiwiyata di SMP N 1 Cangkringan, Simulasi Bencana Gunung Meletus "UNISA" Yogyakarta, Kegiatan Pembimbingan Jurnalistik Sangga Buwana, Penyerahan Kenang-Kenangan dari OSIS untuk Drs. M Warsun Latif (Purna Tugas), Kegiatan Komunitas Belajar SMANCA, Upacara Hari Pendidikan Nasional 2025, Kegiatan Pertemuan dengan Orang Tua / Murid 2025, Pentas Tari di Penyerahan Peserta Didik Kelas XII Tahun Pelajaran 2024/2025, Bedah Juknis SPMB 2025 dengan Guru BK SMP se-Rayon 1 SMANCA, Senam Anak Indonesia Hebat 2025, Sosialisasi Peminatan Mapel Kelas XI Fase F SMANCA 2025, Kemah Bhakti 4 Pangkalan SMA N 1 Cangkringan 2025, Murid Berprestasi Lulusan Tahun Pelajaran 2024/2025, Verifikasi Kurikulum SMA N 1 Cangkringan Tahun Pelajaran 2025/2026, Kegiatan Kerja Sama antara SMA N 1 Cangkringan dengan Geopark Jogja.

Berikut ini merupakan dokumentasi rangkuman yang menggambarkan aneka aktivitas tersebut. Foto-foto ini merupakan dokumentasi hasil dari sekolah.





Tim Humas dan Jurnalistik

Juni 2025



Tim Humas dan Jurnalistik

Juni 2025

Hari Peduli Sampah Nasional 2025

“Kolaborasi Untuk Smanca – DIY – Indonesia Bersih”

Setiap tanggal 21 Februari, Indonesia memperingati Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN). Peringatan ini dilakukan setiap tahun untuk mengajak masyarakat lebih peduli terhadap sampah yang merekahasilkan agar tidak mencemari lingkungan. Tema peringatan HPSN kali ini adalah “Kolaborasi untuk Indonesia Bersih”.



SMA Negeri 1 Cangkringan yang telah meraih predikat Sekolah Adiwiyata Mandiri memperingati Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2025 pada Jumat, 21 Februari 2025, sesuai dengan Surat Edaran Sekretariat Daerah Pemda DIY Nomor: B/600.4.15/854/SET Tahun 2025, melalui kegiatan Aksi Bersih Lingkungan bertema “Kolaborasi Jumat Peduli Lingkungan untuk SMANCA Bersih”.

Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan sekolah dengan membentuk 35 kelompok kerja (pokja) yang melibatkan seluruh warga sekolah, termasuk guru, karyawan, dan peserta didik. Aksi peduli lingkungan ini bukan hal baru, karena sejak meraih penghargaan Sekolah Adiwiyata Tingkat Kabupaten Sleman pada 2015, SMA Negeri 1 Cangkringan telah secara rutin melaksanakan kegiatan “Jumat Bersih” sebagai wujud komitmen menjaga kebersihan dan kepedulian lingkungan.



Tujuan kegiatan tersebut untuk menanamkan karakter warga sekolah untuk peduli lingkungan terutama masalah peduli sampah, memperkuat peran aktif warga sekolah melaksanakan pengelolaan sampah, serta membangun rantai nilai pengelolaan sampah di sekolah. *“Dengan lingkungan yang bersih membuat warga SMANCA nyaman dalam belajar – bekerja, prestasi meningkat, masa depan cerah”.*

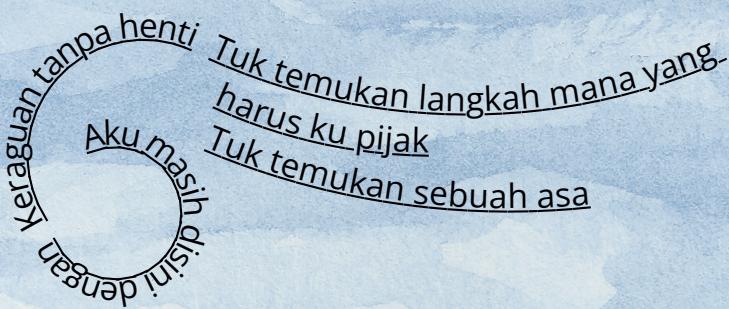
Ahsanul Khuluqil Mahbub (XI B)

Sepanjang Asa

Oleh: Fiona Indah Lestari

Telah ku pijak kan kaki disini
Rasa itu bak hadir kembali
Pantai Sepanjang ku disini

Menyusuri yang telah lama pergi
Mencari asa yang telah binasa
Deraian ombak menjadi saksi
Seolah temani langkahku berdiri



Ketika

Mataku memandang
Tebing pilar lahirnya Sang Mentari
Gemeralp asa duniawi

Ku pejam mata
Merasakan hangat bukit senja tersembunyi
dibawah kakiku, pasir sepanjang menjadi saksi

Ingin ku berbagi pada dunia
Namun takut musnah jua
Wahai sang Pertiwi Negeri
bolehkah kita menjaga
Tanpa merubah asa duniawi



Lelana ing Alas Ghaib

Oleh: May Lintang P.S (XI A)

Ing pojok desa kang adhem ayem, urip Tama, pemuda kang nduweni jiwa petualang kang ora bisa diendhegake. Saben bengi, dheweke mesthi ngrungokake crita-crita saka para sesepuh babagan alas ghaib kang ana ing pinggir desa. Crita-crita iku ngandhut misteri, bebaya, lan uga pusaka para leluhur kang didhelikake ing njero alas.

"*Tama, aja pisan-pisan kowe wani mlebu alas iku,*" kandhane mbah Suro, sesepuh desa kang nduweni kawruh kang jembar. "*Alas iku dudu papan kang cocog kanggo manungsa biasa. Ing njero kono, ana makhluk-makhluk kang ora kasat mata lan bebaya kang ngenteni.*"

Nanging, Tama ora nggatekake pepeling kasebut. Rasa penasaran lan semangat petualangane luwih gedhe tinimbang rasa wedi. Dheweke percaya yen ing njero alas ghaib, ana pusaka para leluhur kang bisa ditemokake. Ing sawijining wengi, nalika rembulan katon padhang, Tama budhal menyang alas ghaib. Dheweke nggawa bekal pangan lan ombenan, uga kompas, peta, lan keris pusaka kang diwenehake dening mbah Suro.

Ing njero alas, Tama nemoni akeh banget rintangan lan bebaya. Dheweke kudu ngadhepi kewan-kewan galak, alas kang peteng, lan dalan kang mbingungake. Ing sawijining wektu, dheweke ketemu karo makhluk aneh kang nduweni wujud seboro manungsa seboro kewan.

"*Sapa kowe, manungsa?*" pitakone makhluk aneh iku kanthi swara serak.

"*Aku Tama, saka desa ing pinggir alas,*" wangsulane Jaka kanthi kendel.

"*Kowe wani mlebu alas iki? Aja nganti kowe getun,*" ancam makhluk aneh iku.

Makhluk aneh iku banjur nyerang Tama. Nanging, kanthi kendel lan akal budine, Tama bisa ngalahake makhluk aneh kasebut. Dheweke nggunakake keris pusaka kanggo ngusir makhluk aneh iku.

Sawise ngliwati akeh rintangan, Tama pungkasane nemokake guwa kang didhelikake ing tengah-tengah alas. Ing njero guwa iku, dheweke nemokake peti pusaka kang gedhe banget. Ing njero peti pusaka iku, ana keris pusaka kang luwih gedhe tinimbang keris pusaka kang digawa Tama, uga buku kuno kang isine crita-crita babagan alas ghaib lan pusaka para leluhur.

"*Iki mesthi pusaka kang dicritakake dening para sesepuh,*" ujare Tama kanthi bungah.



Tama banjur bali menyang desane kanthi nggawa peti pusaka lan buku kuno kasebut. Dheweke dadi pahlawan ing desane, lan crita-crita babagan petualangane nyebar ing saindenging wilayah. Wong-wong padha gumun karo keberanian lan akal budine Tama. Nanging, Tama ora dadi sompong. Dheweke tetep dadi pemuda kang prasaja lan andhap asor. Dheweke nggunakake keris pusaka kang ditemokake kanggo nglindhungi desane saka bebaya.

Dheweke uga sinau buku kuno kasebut kanthi tekun, lan nemokake kawruh kang jembar babagan alas ghaib lan pusaka para leluhur.

Ing sawijining dina, ana sawijining kerajaan kang diserang dening makhluk-makhluk aneh saka alas ghaib. Raja kerajaan iku banjur ngutus utusan kanggo njaluk tulung marang Tama. Tama banjur budhal menyang kerajaan iku kanthi nggawa keris pusaka lan buku kuno.

Ing kerajaan iku, Tama nemokake yen makhluk-makhluk aneh iku luwih kuat tinimbang makhluk-makhluk kang ditemoni ing alas ghaib. Makhluk-makhluk iku nduweni kekuatan sihir kang gedhe banget.

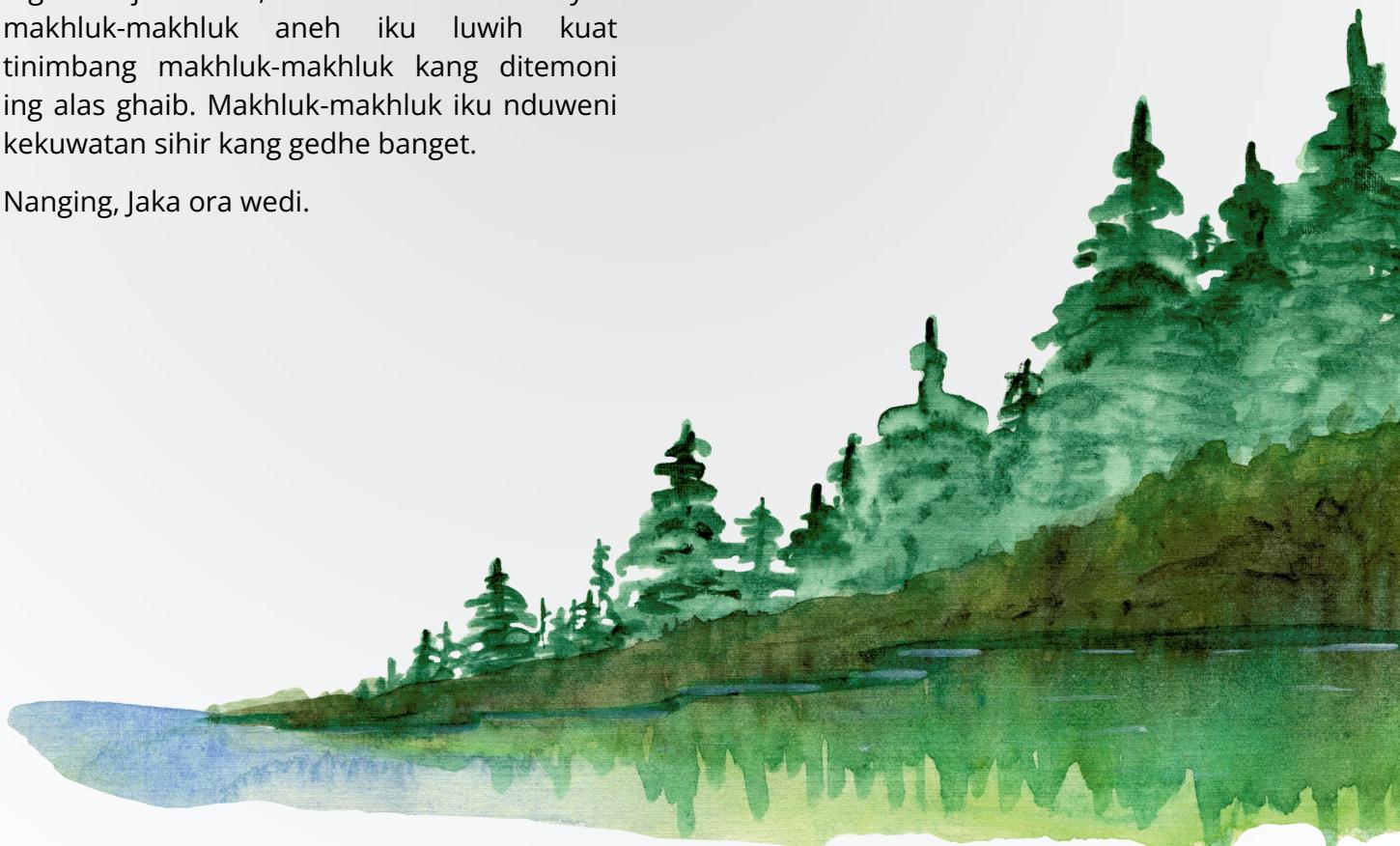
Nanging, Jaka ora wedi.

Dheweke ngelawan makhluk-makhluk iku kanthi kendel lan akal budine. Dheweke uga nggunakake kawruh kang dipelajari saka buku kuno kanggo ngalahake makhluk-makhluk iku.

Sawise perang kang dawa, Tama pungkasane bisa ngalahake makhluk-makhluk iku. Dheweke banjur bali menyang desane kanthi slamet.

Raja kerajaan iku banjur ngaturake matur nuwun marang Tama, lan ngangkat dheweke dadi penasihat kerajaan.

Tama banjur dadi penasihat kerajaan kang dihormati. Dheweke nggunakake kawruhe kanggo mbantu kerajaan iku dadi luwih maju lan makmur. Nanging, dheweke ora lali marang desane. Dheweke tetep nglindhungi desane saka bebaya, lan nulungi wong-wong kang mlarat.



LAGU-LAGU PILIHAN YANG TRANDING, SIAP MENEMANI KAMU

Halo semua, kita bertemu lagi nih di edisi ke-10. Diedisi kemarin pasti banyak lagu yang sangat enak didengar ditelinga kalian, apalagi edisi kali ini tentunya akan lebih bagus lagi. Pada halaman Sangga Buwana ini kami kembali menampilkan Top 10 lagu Indonesia dan Barat yang pasti selalu lewat di FYP sosmed kalian.

***Jadi ayo bersama nyanyikan lagu favoritmu! Sampai jumpa
di edisi berikutnya.***

TOP 10 LAGU INDONESIA

1. Sial - Mahalini
2. Tak Ingin Usai - Keisya Levronka
3. Cinta Sampai Mati - Denny Caknan
4. Lantas - Juicy Lucy
5. Jiwa Yang Bersedih - Nadin Amizah
6. Hati-Hati di Jalan - Tulus
7. Firasat - Raisa
8. Usik - Yura Yunita
9. Mangu - Fourtwnty feat. Charita Utami
10. Lesung Pipi - Raim Laode

(sumber: Spotify)

TOP 10 LAGU BARAT

1. Blinding Lights - The Weeknd
2. Shape of You - Ed Sheeran
3. Starboy - The Weeknd
4. Someone You Loved - Lewis Capaldi
5. As It Was - Harry Styles
6. Die With A Smile - Bruno Mars, Lady Gaga
7. BIRDS OF A FEATHER - Billie Eilish
8. Beautiful Things - Benson Boone
9. Lose Control - Teddy Swims
10. Good Luck, Babe! - Chappell Roan

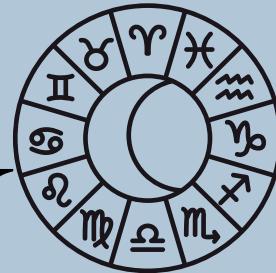
(sumber: Spotify)

**Salma Khairun Nisa (XB)
Dinar Listyaning Putri Sholekah (XB)**



CEK ZODIAK KAMU

ZODIAK



Wujudkan impianmu sesuai energi zodiak!

Meski tahun 2025 sudah berjalan setengahnya, bukan berarti kamu terlambat untuk mengejar impian dan resolusi yang belum tercapai. Setiap zodiak memiliki energi unik yang bisa dimaksimalkan untuk membantumu tetap semangat meraih tujuan. Dengan menyelaraskan langkahmu dengan karakteristik zodiak, kamu bisa menemukan cara terbaik untuk melanjutkan perjalanan tahun ini dengan penuh motivasi. Yuk, cari tahu resolusi yang paling cocok untuk zodiakmu dan bangkitkan kembali semangatmu untuk menaklukkan sisa tahun ini!

Aries (21 Maret – 19 April)

Tahun 2025 adalah momen tepat bagi Aries untuk memperkuat sisi spiritual. Cobalah meditasi, menulis jurnal syukur, atau praktik mindfulness seperti yoga. Tetap terhubung dengan alam akan membantu Aries menemukan keseimbangan di tengah semangat petualangannya.

Taurus (20 April – 20 Mei)

Tahun 2025 adalah saat yang tepat bagi Taurus untuk memperkuat hubungan pertemanan yang berkualitas. Fokuslah pada teman yang sejalan dengan nilai hidupmu, dan jangan ragu melepas yang tidak sehat. Cobalah bergabung dengan komunitas sesuai minat untuk membangun koneksi baru yang bermakna.

Gemini (21 Mei – 20 Juni)

Tahun 2025 adalah waktu yang tepat bagi Gemini untuk fokus pada pengembangan karier dan membangun personal branding. Tingkatkan skill melalui pelatihan, aktiflah di komunitas profesional, dan dokumentasikan pencapaianmu. Jangan ragu menunjukkan kemampuan agar kariermu makin bersinar!

Cancer (21 Juni – 22 Juli)

Tahun 2025 adalah momen bagi Cancer untuk keluar dari zona nyaman dan memperluas wawasan. Eksplorasi tempat baru, baca buku lintas genre, dan ikuti kursus atau webinar global untuk membuka perspektif. Semakin banyak kamu belajar dan menjelajah, semakin kaya cara pandangmu terhadap dunia.

Leo (23 Juli – 22 Agustus)

Tahun 2025 jadi momen penting bagi Leo untuk membangun kestabilan finansial dan kebiasaan keuangan yang sehat. Buat anggaran, lacak pengeluaran, dan prioritaskan tabungan serta pelunasan utang. Kurangi belanja impulsif, karena keamanan finansial lebih berharga dari sekadar gaya.

Virgo (23 Agustus – 22 September)

Tahun 2025 menjadi saat yang tepat bagi Virgo untuk membuka diri pada cinta, baik dengan menjalin hubungan baru maupun memperkuat yang sudah ada. Jika single, coba eksplorasi kegiatan sosial dan bersikap lebih terbuka; jika sudah berpasangan, luangkan waktu untuk momen romantis dan komunikasi yang hangat. Tetap jaga keseimbangan agar cinta tumbuh tanpa mengorbankan aspek penting lainnya.

Libra (23 September – 22 Oktober)

Tahun 2025 adalah momen bagi Libra untuk membangun rutinitas sehat demi keseimbangan fisik dan mental. Mulailah dari jadwal tidur teratur, olahraga ringan, hingga meal prep dan self-care mingguan. Evaluasi kebiasaanmu secara berkala agar tetap bermanfaat dan berkelanjutan.

Scorpio (23 Oktober – 21 November)

Tahun 2025 adalah waktu yang tepat bagi Scorpio untuk menggali sisi kreatif dan mengekspresikan diri lewat seni. Luangkan waktu rutin untuk berkarya, ikuti workshop, dan jangan ragu membagikan hasil karyamu ke publik. Siapa tahu, dari passion ini bisa tumbuh peluang baru yang menjanjikan.

Sagittarius (22 November – 21 Desember)

Tahun 2025 menjadi waktu bagi Sagittarius untuk menciptakan stabilitas dan kenyamanan di rumah. Tata ulang ruang tinggal, bangun rutinitas yang teratur, dan luangkan waktu berkualitas bersama orang terdekat. Rumah yang nyaman akan menjadi landasan bagi petualangan berikutnya.

Capricorn (22 Desember – 19 Januari)

Tahun 2025 adalah saat bagi Capricorn untuk melepas kendali berlebih dan menciptakan keseimbangan hidup. Belajar berkata "tidak", mendelegasikan tugas, serta mengambil waktu istirahat tanpa beban kerja akan membuat hidup lebih ringan. Dengan mindfulness, Capricorn bisa menikmati momen tanpa terbebani hal di luar kendali.

Aquarius (20 Januari – 18 Februari)

Tahun 2025 mendorong Aquarius untuk membangun kemandirian finansial lewat sumber pendapatan baru. Kembangkan skill jadi side hustle, mulai investasi rutin, dan perluas koneksi dengan para profesional. Dengan langkah strategis, kamu bisa capai target keuangan yang lebih stabil.

Pisces (19 Februari – 20 Maret)

Tahun 2025 adalah saatnya Pisces bersinar dengan membangun reputasi dan personal branding yang kuat. Mulailah tampil lebih percaya diri lewat konten positif dan autentik, serta aktif dalam forum publik. Tetap jujur pada nilai-nilai dirimu, karena pesonamu yang tulus adalah kekuatan terbesarmu.

sumber: <https://m.antaranews.com/berita/4266335/sifat-orang-berdasarkan-zodiak>

Riska Dwi Agustina (XA), Selvia Putri Kurniawati (XI A)

Dari : Pras
 Untuk : SEMANCA
 Pesan : Semangat menimba ilmu siswa siswi semanca

Dari : fathia
 Untuk : gisel dan klara
 Pesan : teman terbaiku BFF 😊😊😊

Dari : -
 Untuk : myself
 Pesan : terimakasih sudah berjuang sejauh ini, pasti kedepanya kamu akan jadi lebih hebat yuhuuuuu~~

Dari : someonee
 Untuk : xbright
 Pesan : kangen momen' kls 10 pls 😢😢

Dari : Anonim
 Untuk : All
 Pesan : Jika lelah, tidurlah 😴

Dari : Hilma
 Untuk : Kalian yang sedang berjuang menggapai cita-cita
 Pesan : Tetap semangat, jangan pantang menyerah! Walau begitu, kadang ada masanya kamu harus istirahat sejenak. Istirahat itu untuk kamu mengevaluasi diri. Tapi istirahat tidak boleh terlalu lama, jangan lupa untuk melanjutkan perjuanganmu!

Dari : hamba Allah
 Untuk : karina
 Pesan : semangat terus woiii, jangan pernah putus asa, jadilah perempuan hebat selalu tumbuh dengan sejuta kejutan, proud of u 🌸

Dari : ilham sholeh
 Untuk : fiona
 Pesan : ❤️❤️❤️

Dari : rohmadi
 Untuk : karina
 Pesan : semoga hal baik selalu beriringan denganmu, teruslah tumbuh, aku akan melihatmu berproses dari jarak yg paling jauh, dan akan selalu menjadi orang yg paling bangga dengan setiap prosesmu 🌸 I am your supporter !!!

Dari : str21
 Untuk : fardhan
 Pesan : semangat ya ganteng

Dari : vi
 Untuk : Smanca
 Pesan : Cinta Banget sama Smanca

Dari : screettt
 Untuk : exbright
 Pesan : AYO KUMPULLL LAGI !!!

Dari : no name
 Untuk : XIA
 Pesan : SEMANGAT OTW AGIT NYAA KAKK

Editor: Tim Jurnalistik



Keluarga Besar SMA Negeri 1 Cangkringan

Mengucapkan Selamat Kepada Peserta Didik Berprestasi

Tahun Pelajaran 2024/2025



ZIDNI ILMA HASANAH (XII MIPA 2)
NILAI: 85,31

TERBAIK KE-1



AISYAH RAIHAANA (XII MIPA 2)
NILAI: 84,99

TERBAIK KE-2



KINKIN ARDINA SAFITRI (XII MIPA 1)
NILAI: 84,89

TERBAIK KE-3



WAHYU ARUM SAFITRI (XII IPS 2)
NILAI: 86,13

TERBAIK KE-1



ZHAFIRA INDIRA HAFIZAH (XII IPS 2)
NILAI: 85,39

TERBAIK KE-2



NAYLA YULITA PUTRI (XII IPS 2)
NILAI: 86,13

TERBAIK KE-3



SEKOLAH
ADIWIYATA MANDIRI



SEKOLAH
BERBASIS BUDAYA



SEKOLAH
RAMAH ANAK



SMA N¹ Cangkringan

Congratulations To SNBT SQUAD 2025



SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

SELAMAT & SUKSES



ARISTA DEWI NUGRAHANI
D4 Sanitasi Lingkungan



ZIDNI ILMA HASANAH
D4 Gizi & Dietetika



SEKOLAH
ADIWIYATA MANDIRI



SEKOLAH
BERBASIS BUDAYA



SEKOLAH
RAMAH ANAK

Juni 2025